

## ABSTRAKSI

**Mira Palupi Haryati. 110110511. (2006) Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Self Efficacy* Pada Mahasiswa *Double Degree*.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana *self efficacy* pada mahasiswa *double degree*. Fokus penelitian ini meliputi tiga aspek utama, yaitu proses *self efficacy*, sumber *self efficacy*, dan bentuk *self efficacy* mahasiswa *double degree*. Yang dimaksud dengan *self efficacy* di sini adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai performansi tertentu. Sementara itu mahasiswa *double degree* adalah mahasiswa yang mengambil dua program studi sekaligus dalam waktu yang bersamaan di luar kebijakan yang disediakan universitas tempat mereka melakukan studi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *pattern matching*. Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu memilih subyek yang memenuhi kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim dan deskripsi observasi, serta catatan lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Proses *self efficacy* mempengaruhi fungsi individu dalam berbagai aspek, baik itu kognitif, afektif, seleksi, maupun motivasi. Apabila dibandingkan dengan mahasiswa *double degree* yang memiliki *self efficacy* lemah, mahasiswa *double degree* yang memiliki *self efficacy* kuat akan mampu berpikir lebih rasional mengenai sebuah situasi, mampu mengurangi tingkat stres dan bertahan saat menghadapi tantangan-tantangan kuliah *double degree*, mampu menentukan pilihan aktivitas yang berguna bagi dirinya, menetapkan tujuan dalam menjalani kuliah *double degree* serta mampu menggunakan tujuan tersebut sebagai motivasi untuk maju dan berusaha lebih baik. Oleh karena itu, adanya *self efficacy* yang kuat diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam menjalani kuliah *double degree*. Sumber *self efficacy* yang paling berpengaruh terhadap keyakinan *self efficacy* mahasiswa *double degree*, yang tampak dalam penelitian ini adalah pengalaman sebelumnya (*mastery experience*). Pengalaman-pengalaman keberhasilan atau pencapaian prestasi di masa lalu berpengaruh besar, terutama dalam hal ketahanan mahasiswa *double degree* ketika dihadapkan pada situasi-situasi menantang kuliah *double degree*. Namun demikian, hal tersebut belum tentu sama adanya bagi setiap individu. Sebagaimana halnya juga terlihat dalam penelitian ini bahwa sumber *self efficacy* selain *mastery experience* juga dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap tumbuhnya *self efficacy*. *Self efficacy* terkait erat dengan kontrol diri, yang merupakan mekanisme untuk mengurangi ketegangan yang berasal dari datangnya situasi-situasi sulit atau mengganggu. Kondisi pada saat terjadinya situasi sulit tersebut membuat seseorang harus mengatur perilakunya sedemikian rupa. Bentuk

*self efficacy* yang dilakukan masing-masing mahasiswa *double degree* dapat bervariasi, sesuai dengan tingkat keyakinan yang dimiliki mahasiswa tersebut terhadap kemampuannya. Setiap mahasiswa *double degree* memiliki cara terbaiknya masing-masing untuk mengontrol dirinya, dipengaruhi oleh berbagai pengalaman yang mereka dapat dari masa lalu. Sebagai contohnya, pada penelitian ini terlihat bahwa bentuk *self efficacy* yang dominan dilakukan oleh subyek 1 adalah *decision control*, pada subyek 2 adalah *cognitive control*, sedangkan pada subyek 3 adalah *retrospective control*.

Kata kunci : *Self efficacy*, mahasiswa, *double degree*.

